

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, itulah sebabnya upaya untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal sangat diperlukan. Berbagai upaya dilakukan masyarakat untuk hidup dengan sehat bersama keluarga. Sebelum zaman berkembang pada umumnya masyarakat melakukan pengobatan tradisional yang bahan dasar obatnya berasal dari tumbuhan-tumbuhan yang mereka kenal dan berfungsi sebagai obat (Prakash, 2001).

Kulit wajah manusia dikelompokkan menjadi lima jenis yaitu kulit normal, kombinasi, berminyak, kering, dan sensitif. Kulit normal ditandai dengan kulit tidak berminyak dan tidak kering, sehingga kelihatan segar dan bagus, pori-pori hampir tidak kelihatan. Pengeluaran kotoran dan penyerapan zat-zat yang berguna melalui kulit serta peredaran darah yang berjalan dengan baik, akan jarang mendapat gangguan jerawat maupun timbulnya cacat-cacat pada kulit muka dan tonusnya baik. Masalah pada kulit dapat ditimbulkan oleh bakteri, jamur atau virus yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi kulit. Dari lima jenis kulit wajah, masalah kulit paling sering terjadi pada kulit wajah berminyak yaitu disebabkan oleh bakteri. Masalah pada kulit yang disebabkan oleh bakteri memicu terjadinya infeksi kulit, ekzema (kulit kering atau gatal), dermatitis (radang kulit), tinea, folikulitis, impetigo dan jerawat. (Menurut Fauzi , 2012)

Jerawat muncul disebabkan oleh empat faktor yaitu kelenjar minyak yang terlalu aktif, nyumbatan pori-pori, aktifitas bakteri kulit dan peradangan. Kelenjar minyak yang terlalu aktif berkaitan dengan kulit dan pori-pori. Produksi minyak berlebih dari kelenjar minyak membuat pori-pori menjadi tersumbat karena adanya penumpukan minyak, yang menyebabkan adanya aktivitas bakteri didalam pori-pori yang tersumbat. Aktivitas bakteri mengakibatkan terjadinya infeksi, sehingga kulit mengalami peradangan. Peradangan pada kulit berjerawat terjadi untuk melawan zat asing berupa bakteri atau senyawa lainnya. Berdasarkan penyebab timbulnya masalah-masalah pada kulit, jerawat merupakan masalah

kulit wajah yang mudah muncul sehingga perlu dilakukan perawatan untuk menyembuhkan jerawat. Jerawat adalah sumbatan dalam pori-pori karena penumpukan minyak yang menyebabkan adanya aktivitas bakteri sehingga terjadi peradangan pada kulit.. jerawat terbagi menjadi empat tipe yaitu jerawat biasa, komedo, jerawat batu dan kista. Jerawat biasa adalah tonjolan kecil berwarna pink atau kemerahan yang tersumbat akibat adanya penumpukan minyak sehingga terjadi infeksi yang disebabkan oleh bakteri jenis *propionibacterium acne*. Komedo adalah pori-pori yang tersumbat akibat sisa-sisa kosmetik dan produksi minyak yang berlebihan pada kulit wajah. Komedo dapat berbentuk terbuka atau tertutup. Komedo yang terbuka blackhead. (Menurut Fauzi dkk, 2012)

Di dalam banyak ayat Allah sering menerangkan tentang tumbuh-tumbuhan beserta manfaat dan khasiatnya. Salah satunya seperti yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah/2: 22

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.

Tersebut dengan terang menjelaskan bahwa Allah SWT telah menumbuhkan beraneka ragam buah-buahan di bumi sebagai rezki dan untuk dimanfaatkan oleh umat manusia. Selain untuk dikonsumsi biasa, beberapa buah dipercaya dapat bermanfaat bagi kesehatan, dapat mengobati penyakit dan dapat menambah daya tahan tubuh.

Buah manggis (*Garcinia mangostana* L) adalah buah tropis yang mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan buah-buahan lain. Kulit buah manggis merupakan bagian dari buah manggis yang umumnya dianggap tidak bermanfaat dan bagian kulit yang sering dibuang. Kulit buah manggis yang secara kimia mengandung unsur-unsur senyawa yang dapat menggantikan fungsi obat kimiawi

untuk mengatasi jerawat pada wajah. Kandungan kimia yang terdapat dalam kulit buah manggis yaitu xanthone sebagai zat kimia aktif yang bersifat antioksidan. Antioksidan bermanfaat untuk memperbaiki sel-sel kulit yang rusak disebabkan oleh radikal bebas untuk menangkal radikal bebas, melembabkan kulit dan mencerahkan kulit (Syakir, 2014)

Xanthone merupakan sekumpulan molekul biologi yang sangat aktif di dalam kulit (pericarp) buah manggis yang berwarna ungu. Xanthone berfungsi menetralkan radikal bebas, menyembuhkan peradangan, membantu menyembuhkan luka, menghilangkan penyakit kulit dan sebagai anti peradangan. Dalam semesta terdapat lebih dari 200 xanthone, dan sebanyak 40 xanthone terdapat didalam kulit buah manggis. (Menurut Putra, 2011)

Komponen kimia dalam xanthone yaitu BRxanthoen A, BR-xanthoen B, calabaxanthone, garcinone (A, B, C), garcimangosone (A, B, C), 1-isomangostin, 3-isomangostin, 1-isomangostin hydrate, 3-isomangostin hydrate, gartanin, demethylacabaxanthone, maclurin, mangostenone, mangostanin, mangostano, mangostin, mangostinone (A, B), α -mangostin, β -mangostin, γ mangostin, mangostanol, norathiol, tovophylli (A, B), trapezifilixanthone, cathecins, vitamin C, garcinidon (A, B, C), bezoquinon atrovirinnon (Syakir, 2014).

Komponen-komponen kimia yang terdapat dalam kulit buah manggis memiliki manfaat bagi kecantikan adalah anti peradangan, anti-aging (anti penuaan), anti-oxidant (buang toxic/ racun dalam badan), anti-viral (membunuh), anti-biotic (modulates bacterial infections), antifungal (infeksi oleh jamur), anti-seborrheic (mempercantik kulit), anti-virus dan mencegahkegelisahan (Syakir, 2014).

Krim (cremores) adalah bentuk sediaan setengah padat berupa padat berupa emulsi yang mengandung satu atau lebih bahan obat yang terlarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai dan mengandung air tidak kurang dari 60%. Krim ada dua tipe yaitu krim tipe minyak dalam air (M/A) dan tipe air dalam minyak (A/M). Krim yang dapat dicuci dengan air (M/A) ditujukan untuk penggunaan kosmetik dan estetika. Stabilitas krim akan rusak jika sistem campurannya terganggu oleh perubahan suhu dan komposisi, misalnya adanya penambahan

salah satu fase secara berlebihan. Pengenceran krim hanya dapat dilakukan dapat dilakukan dengan teknik aseptis. Krim yang sudah diencerkan harus digunakan dalam waktu satu bulan. Bahan pengemulsi krim harus disesuaikan dengan jenis dan sifat krim yang dikehendaki. Sebagai bahan pengemulsi krim, dapat digunakan emulgid, lemak bulu domba, setasium, setilalkohol, stearil alkohol, golongan sorbitan, polisorbat, PEG, dan sabun. Bahan pengawet yang sering digunakan umumnya adalah metilparaben (nipagin) 0,12-0,18% dan propilparaben (nipasol) 0,02-0,05%. Krim dapat dibuat dengan cara melelehkan lemak, lemak dilebur di atas penangas air, kemudian tambahkan bagian airnya dari zat pengemulsi. Setelah itu, aduk sampai terbentuk suatu campuran yang berbentuk krim (Ismiyati, Harun and Kunci, no date).

Berdasarkan diatas maka akan dilakukan penelitian Formulasi Dan Uji Evaluasi Sediaan Krim Ekstrak Etnol Kulit Buah manggis (*Garcinia mangostana L*).

B. Batasan Masalah

1. Zat aktif yang digunakan dalam pembuatan sediaan krim adalah ekstrak kulit buah manggis.
2. Metode ekstraksi yang digunakan adalah metode maserasi.
3. Sediaan krim dibuat dalam bentuk emulsi tipe m/a.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana formulasi sediaan krim yang mengandung Ekstrak Etanol Kulit Buah manggis (*Garcinia mangostana L*) ?
2. Apakah uji evaluasi sediaan krim yang mengandung Ekstrak Etanol Kulit Buah manggis (*Garcinia mangostana L*) memenuhi syarat ?

D. Tujuan

1. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memformulasikan dan mengevaluasi sediaan *krim* ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L*.) menjadi sediaan yang stabil dan memenuhi syarat.

2. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh sediaan *krim* ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L.*) yang stabil dan memenuhi syarat setelah dilakukan evaluasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L.*) dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi akademik yang semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pemanfaatan terhadap kosmetika bahan alam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, mampu menambah ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan kulit buah manggis yang diolah menjadi ekstrak.
- b. Bagi masyarakat, mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pemanfaatan kulit buah manggis sebagai kosmetika bahan alam.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul peneliti	Tahaun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Tetty Noverita Khairani, Ruth Mayana Rumanti, Afri Manao	Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Kulit Buah Manggis (<i>Garcinia Mangostana L.</i>) Sebagai Obat Luka Bakar Pada Tikus Putih Jantan	2020	Sama-Sama Formulasi krim	Sebagai Obat Luka Bakar Pada Tikus Putih Janta
2.	Nuralifah, Fery Indradewi Armadany, Parawansah, Aulif Pratiwi	Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Krim Anti Jerawat Ekstrak Etanol Terpurifikasi Daun Sirih (<i>Piper betle L.</i>) dengan Basis Vanishing Cream Terhadap Propionibacterium acne	2018	Sama-sama Formulasi krim	Sebagai uji aktivitas antibakteri (anti jerawat) dengan basis vanishing cream terhadap propionibacterium acne

No	Nama Penelitian	Judul peneliti	Tahaun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	<i>Lena Maulina, Nining Sugihartini</i>	Formulasi Kriml Ekstrak Etanol Kulit Buah Manggis (Garcinia Mangostana L.) Dengan Variasi Gelling Agent Sebagai Sediaan Luka Bakar	2016	Sama-sama formulasi krim	Ekstrak Kulit Manggis Variasi Agent Sediaan Bakar Etanol Buah Dengan Gelling Sebagai Luka